


EDISI : SENIN, 14 MEI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,862 Miliar
(per April 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.048  0,18%
(Kurs JISDOR pada 11 Mei 2018)

STOCK MARKET

11 Mei 2018

IHSG : **5.956,83 (+0,83%)**

Volume Transaksi : 8,863 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,294 Triliun


Foreign Buy : Rp 3,733 Triliun


Foreign Sell : Rp 4,167 Triliun

BOND MARKET

11 Mei 2018

Ind Bond Index : **238,8841  +0,29%**

Gov Bond Index : 235,4948  +0,35%

Corp Bond Index : 253,1842  -0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 11/5/18 (%)	Rabu 9/5/18 (%)
5,01	FR0063	6,8775	6,8756
10,02	FR0064	7,1724	7,3219
13,02	FR0065	7,5232	7,6482
20,02	FR0075	7,7259	7,8434

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 MEI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,77%
		+0,46%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,45%
	+0,57%		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,47%
	+0,55%	+1,02%	
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,36%
	+0,31%	+0,77%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,10%
		+0,18%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,08%
		+0,17%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
		+0,27%	
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,45%
		+0,73%	
	PNM Dana SBN	IRDPT	+0,18%
	+0,46%		
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,33%
	+0,61%		
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,11%
	+0,20%	+0,09%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
		+0,03%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
		+0,03%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
		+0,03%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	+0,03%	+0,01%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%
	+0,03%	+0,01%	

Spotlight News

- Sejumlah analis menilai kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia yang diperkirakan terjadi sebanyak dua kali hingga akhir tahun ini dinilai tidak akan menghambat pertumbuhan ekonomi
- Inflasi di AS beristirahat sejenak pada April setelah melaju dalam beberapa bulan sehingga mengurangi tekanan bagi Federal Reserve untuk mempercepat laju kenaikan suku bunga
- Begawan properti Ciputra berpendapat kinerja perusahaan properti pada tahun depan akan lebih baik seiring dengan membaiknya kondisi pasar sejak awal 2018
- Kinerja perbankan syariah pada 3 bulan pertama tahun ini menunjukkan tren positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya
- Rupiah dinilai masih bergejolak meski diprediksi pelemahannya tidak akan terlalu dalam. Peristiwa pengeboman di Surabaya memicu pelemahan kembali nilai tukar mata uang Garuda pada pekan ini

Economy

1. Kredibilitas RI Tak Terpengaruh Kasus Bom

Kredibilitas Indonesia di mata investor tidak runtuh akibat gangguan stabilitas keamanan di Tanah Air. Minat berinvestasi di Indonesia tidak akan luntur karena pemerintah dan aparat keamanan dianggap mampu mengatasi persoalan dengan cepat. Apalagi, sisi fundamen perekonomian dalam negeri masih cukup stabil bagi investor yang ingin memutar dana jangka pendek maupun jangka panjang. (Kompas)

2. Pacu Infrastruktur, Pembebasan Lahan Dipercepat

Pembebasan lahan menjadi kunci penyelesaian proyek infrastruktur yang termasuk dalam proyek strategis nasional. Meskipun pembebasan lahan dapat dilakukan langsung oleh pemerintah melalui Lembaga Manajemen Aset Negara atau LMAN, mekanisme talangan oleh badan usaha dapat kembali dilakukan. (Kompas)

3. Kenaikan Suku Bunga Acuan Tak Beratkan Ekonomi

Sejumlah analis menilai kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, 7 Day (Reverse) Repo Rate, yang diperkirakan terjadi sebanyak dua kali hingga akhir tahun ini dinilai tidak akan menghambat pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Defisit Kuartal I Menyempit

Defisit transaksi berjalan kuartal I/2018 tercatat sebesar 2,15% atau US\$5,5 miliar. Posisi tersebut menyempit dibandingkan dengan posisi kuartal IV/2017. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Laju Inflasi di Amerika Serikat Tertahan

Inflasi Amerika Serikat beristirahat sejenak pada April setelah melaju dalam beberapa bulan. Hal ini mengurangi tekanan bagi para pembuat kebijakan Federal Reserve untuk mempercepat laju kenaikan suku bunga. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Operator Telekomunikasi Dorong Pendapatan Layanan

Registrasi nomor Prabayar jasa telekomunikasi dengan validasi data kependudukan dan pencatatan sipil diperlukan untuk meningkatkan keamanan pelanggan. Kebijakan ini juga perlu dilihat sebagai upaya mendorong operator mengalihkan pendapatan ataupun keuntungan dari menjual kualitas layanan, bukan lagi dari hasil penjualan kartu perdana Prabayar. (Kompas)

2. Hanya Bank Besar Catat Penyaluran Kredit Positif

Penyaluran kredit perbankan Indonesia tumbuh 8,6% secara tahunan (yoy) sepanjang kuartal I/2018 meski persebarannya belum merata antar kelompok bank. Bank-bank besar (BUKU III dan IV) mencatat kinerja penyaluran kredit yang positif, sebaliknya bank-bank kecil mencatat penurunan. (Bisnis Indonesia)

3. Pasokan Rayon Berlimpah

Ekspor rayon perlu digenot untuk menghindari kelebihan pasokan di dalam negeri seiring dengan pengoperasian sejumlah pabrik baru. Saat ini terdapat satu pabrik rayon terintegrasi yang tengah dibangun yakni Asia Pacific Rayon dengan kapasitas 350.000 ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

4. Siap siap Harga Produk Mamin Naik Setelah Lebaran

Para pelaku industri makanan minuman (mamin) bersiap-siap menaikkan harga jual di tingkat konsumen setelah Lebaran, sebagai dampak dari pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang tak kunjung terbelak. (Bisnis Indonesia)

5. Permintaan Apartemen Diyakini Masih Tinggi

Tahun ini yang dianggap sebagai tahun politik membuat investor di bisnis properti bersikap menunggu. Namun, sebenarnya saat ini adalah saat tepat untuk membeli properti mengingat banyak pengembang menahan harga sementara perbankan memberikan kemudahan dalam pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

6. Ciputra : Pasar Properti 2019 Membaik

Begawan properti Ciputra berpendapat kinerja perusahaan properti pada tahun depan akan lebih baik seiring dengan membaiknya kondisi pasar sejak awal 2018. (Bisnis Indonesia)

7. Eksportir Tambang Mineral Diancam Sanksi Finansial

Pemerintah menerapkan sanksi finansial bagi eksportir mineral mentah dan konsentrat yang tidak mencapai target pembangunan smelter dari rencana kemajuan fisik yang dievaluasi per 6 bulan. (Bisnis Indonesia)

8. Start-up Perikanan Jadi Tren Bisnis

Usaha rintisan alias start-up perikanan budi daya bermunculan. Pemerintah memandang tren ini akan menjembatani secara efisien para pemangku kepentingan akuakultur. (Bisnis Indonesia)

9. Pasar Sepeda Motor Melesat

Pasar kendaraan roda dua pada April 2018 meningkat 49,7% menjadi 580.921 unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Merek Honda merajai distribusi. (Bisnis Indonesia)

10. Ekspor Motor Tumbuh 41%

Ekspor sepeda motor pada Januari hingga April tahun ini mencapai 174.123 unit, naik 41,10% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan permintaan terjadi karena harga produk dari Indonesia lebih kompetitif. (Bisnis Indonesia)

11. Bank Tahan Kenaikan Suku Bunga Kredit

Sejumlah bank masih berupaya menahan laju kenaikan suku bunga kredit seiring masih longgarnya likuiditas perbankan di tengah kuatnya tekanan global terhadap suku bunga acuan. Per Maret 2018 rata-rata suku bunga kredit sebesar 11,8%, turun 9 bps dari bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

12. Kinerja Bank Syariah Kinclong

Kinerja perbankan syariah pada 3 bulan pertama tahun ini menunjukkan tren positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan penurunan pada pembiayaan bermasalah dan beban biaya operasional. (Bisnis Indonesia)

13. Pertumbuhan 5 Subsektor Industri Lampau PDB

Industri pengolahan nonmigas pada kuartal I/2018 tumbuh 5,03%, lebih tinggi dibanding periode sama tahun lalu 4,8%. Sebanyak lima subsektor industri membukukan pertumbuhan di atas laju produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,01% yakni mesin dan perlengkapan, makanan dan minuman olahan, logam dasar, tekstil dan pakaian jadi, serta alat angkutan. (Investor Daily)

Market

1. Penguatan Rupiah Terganjak Isu Domestik

Rupiah dinilai masih bergejolak meski diprediksi pelemahannya tidak akan terlalu dalam. Peristiwa pengeboman sejumlah gereja di Surabaya diperkirakan memicu pelemahan kembali nilai tukar mata uang Garuda pada pekan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Beleid Agen Penjual Reksa Dana Direvisi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan revisi terhadap Peraturan OJK No. 50/POJK.04/2015 tentang Perizinan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana. Saat ini, otoritas tengah meminta masukan dari masyarakat terkait dengan hal tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Semakin Hati-Hati Lelang SBN

Pemerintah semakin berhati-hati dalam menggelar lelang surat berharga negara atau SBN di tengah volatilitas yang masih berlangsung di pasar. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Sekuritas Masih Moncer

Mayoritas perusahaan efek berhasil mendulang kenaikan pendapatan pada kuartal I/2018 seiring dengan masih kondusifnya market pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. ROTI Bidik Pertumbuhan 15%

Emiten consumer goods, PT Nippon Indosari Tbk. membidik pertumbuhan penjualan sebesar 15% pada tahun ini setelah pada kuartal I/2018 tumbuh 9,4%. ROTI mengalokasikan belanja modal Rp600 miliar untuk membiayai ekspansi dan pemeliharaan pabrik. (Bisnis Indonesia)

2. AKRA Pacu Bisnis BBM

AKR Corporindo Tbk. menyiapkan dana hingga Rp30 miliar untuk menambah gerai ritel distribusi bahan bakar minyak sejalan dengan upaya perseroan menggenjot pendapatan dari lini bisnis serta mendukung program pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. TGRA Siapkan Surat Utang Rp500 Miliar

Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) mempertimbangkan penerbitan surat utang senilai Rp500 miliar pada semester II/2018 sebagai upaya menambah belanja modal hingga US\$1 miliar dalam lima tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

4. Bukopin Bidik CAR 14,8%

Bank Bukopin Tbk (BBKP) menargetkan posisi rasio kecukupan modal (CAR) tahun ini sebesar 14,8% setelah melakukan rights issue senilai Rp1,6 – 1,9 triliun pada semester I/2018 dan divestasi saham anak usaha syariahnya senilai Rp500 miliar. (Investor Daily)